BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada bab IV, maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah:

5.1.1 Kreativitas tutor dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif bahan bekas di PAUD Menara Laut Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, dapat meningkatkan motivasi belajar anak, dapat menciptakan pemanfaatan bahan-bahan bekas sebagai media pembelajaran, serta dapat melakukan efisiensi anggaran pendidikan. Jenis-jenis alat permainan edukatif menggunakan bahan bekas tersebut berupa adanya botol-botol bekas air mineral yang dibuat menjadi mobil-mobilan dan gelas minum, adanya kardus yang dibuat menjadi pias-pias kata, angka, dan mencari jejak;, adanya kaleng bekas yang dikemas menjadi kaleng suara dengan bantuan kerikil untuk berlatih seni musik, melatih daya pendengaran, dan mengenalkan berbagai bunyi-bunyian kepada anak; serta adanya pembungkus sabun cuci yang dibuat pola baju untuk pembelajaran menjahit, dan lain sebagainya. Dengan adanya kreativitas tutor tersebut, maka antusias anak dalam mengikuti pelajaran sangat tinggi, serta mendorong para tutor untuk mengembangkan Alat Permainan Edukatif.

5.1.2 Kendala-kendala yang dihadapi tutor dalam mengembangkan alat permainan edukatif menggunakan bahan bekas di PAUD Menara Laut Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango meliputi kendala internal dan kendala eksternal. Adapun kendala internal yaitu kendala yang berasal dari diri anak itu sendiri seperti; kurangnya perhatian dan motivasi anak terhadap alat permainan yang digunakan, adanya kemajemukan tingkat imajinasi dan kemampuan anak untuk memahami materi yang diajarkan melalui alat permainan penggunaan bahan bekas, serta adanya perasaan risih atau jijik anak terhadap bahan-bahan bekas yang digunakan. Sedangkan kendala eksternal dapat berupa; keadaan bahan bekas yang kurang bersih, kumuh dan tidak layak digunakan untuk alat permainan serta adanya lingkungan belajar yang tidak kondusif.

5.2 Saran

5.2.1 Mengingat sistem pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini lebih berorientasi pada belajar sambil bermain, maka diharapkan para tutor dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan alat permainan edukatif menggunakan bahan bekas, sehingga daripadanya akan tercipta suasana belajar yang kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

5.2.1 Mengingat keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini menjadi tanggung jawab bersama, maka diharapkan kepada *stake holder* lainnya seperti;

tutor, orang tua, masyarakat, dan pemerintah diharapkan dapat berperan aktif membantu menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan pada tingkat usia, jenis kelamin, imajinasi dan keberbakatan anak yang ada.